

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN *BOARDING***

***SCHOOL* DI SMP NEGERI 6 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RIZKI AKBAR MAJID**

**Nim: 1012017023**

**Program Studi**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA**

**ISLAM NEGERI LANGSA**

**2022 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

**RIZKI AKBAR MAJID**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

NIM. 1012017023

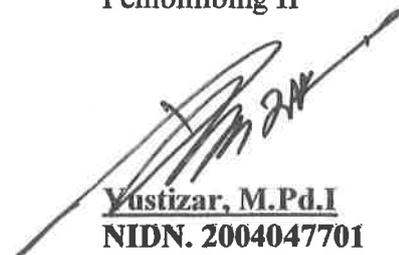
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Hamdani, MA**  
**NIDN. 2010018402**

Pembimbing II



**Yustizar, M.Pd.I**  
**NIDN. 2004047701**

## SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu  
Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

**Kamis, 3 Februari 2022 M**  
**2 Rajab 1443 H**

### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Lathifah Hanum, MA**  
NIDN. 2014038202

Sekretaris



**Yustizar, M. Pd.I**  
NIDN. 2004047701

Anggota



**Dr. Mahyidin, MA**  
NIDN. 2003076902

Anggota



**Nurhanifah, M.A**  
NIDN. 2027038203

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Akbar Majid  
Tempat/ Tgl Lahir : Langsa, 28 April 1999  
Nim : 1012017023  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Jl. Peutua Bayeun Lr. Sepakat Desa Matang Seulimeng  
Kec. Langsa Barat

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa”** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 18 Januari 2022



**Rizki Akbar Majid**  
**Nim.1012017023**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dan yang telah memberikan tuntunan dan tauladan yang sempurna kepada umatnya.

Puji syukur alhamdulillah berkat Allah swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak kesalahan, namun berkat usaha dan ridha Allah penulis dapat menyelesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Basri Ibrahim, MA sebagai Rektor IAIN Langsa yang telah memberi izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Suhaili Sufyan, Lc, MA sebagai Wakil rektor I IAIN Langsa, Dr. H. Mohd. Nasir, MA sebagai Wakil Rektor II IAIN Langsa dan

Dr. Zainuddin, MA sebagai Wakil Rektor III IAIN Langsa yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Zulfitri, MA sebagai Wakil Dekan I, M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd sebagai Wakil Dekan II, dan Mahyiddin, S.Ag, MA sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah berkenan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nazliati, M. Ed sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
6. Nurhanifah, MA sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberi arahan kepada peneliti hingga terselesainya skripsi ini.
7. Dr. Hamdani, MA sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Yustizar, M. Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam skripsi ini.
9. Musa S.Ag, M.Ag sebagai kepala sekolah Boarding School SMP Negeri 6 Langsa yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
10. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN langsa yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

11. Terkhusus dan istimewa untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memberikan kasih sayang tanpa batas.
12. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN langsa program studi Pendidikan Agama Islam unit I angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis saat penulis merasa bosan, jenuh dalam penyusunan skripsi.
13. Terima kasih atas semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu, sekiranya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulismengharapkritikdan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas-tugas penulis selanjutnya, dan perbaikan dimasa mendatang. Dengan ucapan *al-Hamdulillah dan La Haulawala Quwwata Illa Billah*. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca, juga dunia pendidikan pada umumnya. Amin yarabbal ‘alamin

Langsa,18 Januari2022  
Penulis,

**Rizki Akbar Majid**  
**NIM:1012017023**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

**KATA PENGANTAR .....i**

**DAFTAR ISI .....iv**

**ABSTRAK .....vii**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Batasan Masalah .....5

C. Rumusan Masalah .....6

D. Tujuan Penelitian.....6

E. Manfaat Penelitian.....6

F. Penjelasan Istilah.....7

G. Kajian Terdahulu.....8

H. Sistematika Pembahasan .....10

**BAB II LANDASAN TEORI .....11**

A. Pengertian Pelaksanaan Program ..... 11

B. Program Tahfidz Al-Qur'an.....12

1. Pengertian Al-Qur'an .....12

2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....16

3. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	19
4. Keutamaan dan Faedah Menghafal Al-Qur'an .....	20
5. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	20
6. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	23
7. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	26
C. Boarding School .....	29
1. Pengertian Boarding School .....	29
2. Tujuan Boarding School .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA ..... 67**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....**

Rizki Akbar Majid, 2022, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa

### **ABSTRAK**

Program tahfidz Al-Qur'an yang ada di boarding school SMP Negeri 6 Langsa diimplementasikan sejak tahun 2019. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program yang diunggulkan di boarding school. Kegiatan menghafal atau tahfidz Al-Qur'an yang dijalankan dibawah naungan boarding school SMP Negeri 6 Langsa yang mana memiliki tujuan untuk mencetak generasi muda yang islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai untuk membentuk kedisiplinan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di boarding school dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 Langsa. Penelitian ini untuk mengetahui tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz tersebut. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif yang mana menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang telah diperoleh dilakukan dengan metode deskriptif analitik. Program tahfidz Al-Qur'an ini dibentuk untuk mencetak generasi muda yang islami, tetapi tetap dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai untuk membentuk kedisiplinan serta siswa terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba dan lainnya yang menyimpang. Program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari setelah Sholat subuh dan setelah sholat dzuhur. Selain itu, program tahfidz ini di laksanakan di mushalla agar memudahkan guru tahfidz untuk mengontrol kelas. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa yaitu fisik dan psikis yang baik, faktor usia siswa, dukungan penuh dari sekolah, perhatian guru dan motivasi dari orang tua. Dan faktor penghambat yaitu rasa malas pada siswa, waktu yang cukup sempit serta lebih kepada keadaan siswa/siswi itu sendiri. Karena tidak semua kemampuan siswa itu sama, sehingga ada siswa yang cepat dalam mencapai target dan ada pula siswa yang lambat dalam menghafal.

**Kata Kunci: Program, Tahfidz Al-Qur'an, dan Boarding School**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab pedoman hidup bagi umat manusia dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bagi setiap muslim berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah suatu keharusan dengan cara membaca, menghafal, mengkaji, memahami, dan terutama mengamalkan isi kandungannya. Rasulullah SAW bersama dengan para sahabat-sahabatnya telah memberi apresiasi istimewa kepada setiap orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, termasuk mereka yang bersusah payah menghafalkannya.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah *Kalamullah* atau firman Allah SWT yang tidak diragukan kebenarannya. Melalui perantara malaikat Jibril, Kitab suci umat islam ini diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, sehingga sudah seharusnya manusia mempelajarinya, baik untuk membaca dan menghafalkan atau lebih dari itu untuk mempelajari apa yang terkandung didalamnya.

Menghafal Al-Qur'an bukan sesuatu yang sangat susah, namun membutuhkan kesabaran yang ekstra. Pada dasarnya, menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar menghafal, melainkan juga harus menjaganya dan melewati berbagai rintangan atau cobaan selama menghafal. Menjaga Al-Qur'an tidak semudah ketika menghafal Al-Qur'an. Bisa jadi, dalam proses menghafal, kita pernah merasakan

---

<sup>1</sup> M. Hamdar Arraiyah, Dkk, *Pendidikan Islam: Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 26.

cepat menghafal ayat Al-Qur'an, namun juga cepat hilangnya. Hal demikian sangat wajar dan pernah dirasakan oleh orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, menjaga hafalan yang harus benar-benar dijaga supaya tidak cepat hilang.<sup>2</sup> Orang yang menghafal Al-Qur'an adalah para penjaga agama. Mereka menjaga Al-Qur'an yang menjadi dasar agama. Dan demikianlah adanya, Al-Qur'an diwariskan melalui hafalan.<sup>3</sup>

Boarding School (pesantren) yaitu salah satu lembaga yang menciptakan generasi milenial unggul dalam berprestasi, santun dalam bercakap, cerdas, dalam berfikir rasional, selain itu juga Boarding School termasuk tampil mengikuti perkembangan walaupun itu lembaga pendidikan islam yang tidak dimakan zaman semakin tua ini. Akan tetapi walaupun usianya semakin tua masih banyak melahirkan manusia yang berkualitas tinggi dari segi ilmunya maupun dari akhlaknya. Selain itu Boarding School banyak menciptakan da'i-da'i yang kondang untuk mencerdaskan umat manusia agar tidak tersesat dengan perkembangan zaman sekarang ini.

Program menghafal Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan di lembaga-lembaga atau pondok-pondok pesantren saja. Program hafalan Al-Qur'an telah masuk lembaga-lembaga pendidikan formal, baik swasta maupun negeri salah satunya yaitu Boarding School SMP Negeri 6 Langsa ini. Oleh karena itu, sekarang banyak ditemukan lembaga pendidikan islam terpadu yang memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Dengan dinamika masing-masing lembaga

---

<sup>2</sup> Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 125-126.

<sup>3</sup> Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2015), hlm. 17.

pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan tahfidz Al-Qur'an dilingkungan masing-masing.

Lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem sekolah berasrama atau yang sering disebut Boarding School. Salah satu sekolah yang menggunakan sistem berasrama peneliti temukan di SMP Negeri 6 Langsa. Boarding School atau sekolah berasrama ini merupakan lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu dilembaga tersebut selama masa studi. SMP Negeri 6 Langsa Mempunyai visi "Menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam membentuk generasi Islam yang cerdas, terampil, bertaqwa dan mampu bersaing dan bersanding serta berbudi pekerti luhur".

Menurut Pembina Boarding School SMP Negeri 6 Langsa pendidikan sangatlah penting bagi manusia beliau berfikir karna banyak orang-orang diluar sana melakukan hal-hal yang tidak berguna atau kurang bermanfaat maka beliau telah menjalankan program Boarding School yang sudah berjalan setahun lebih ini. Dan Alhamdulillah setelah terbukanya program Boarding School tersebut banyak murid-murid yang ingin masuk andil didalamnya. Program ini menawarkan sistem pembelajaran diasrama SMP Negeri 6 langsa karena para orang tua tidak usah khawatir dengan keadaan anaknya disana karena pengawasan anaknya 24 jam akan terjaga dan dipantau.

“Mungkin kedepannya akan menjadi lebih baik lagi dan lebih efektif karena para masyarakat telah mengetahui dan percaya bahwa Boarding School lebih unggul dibandingkan dengan kelas regular” kata beliau.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk apresiasi terhadap Al-Qur’an bahwa Al-Qur’an dari generasi kegenerasi selalu dihafal dan terjaga dalam dada para penghafal Al-Qur’an. Meskipun Al-Qur’an ditulis dalam bahasa Arab tetapi juga oleh bangsa non Arab seperti Indonesia, bahkan seluruh dunia.

Pembinaan program tahfidz pada lembaga pendidikan Formal memiliki tantangan yang berbeda dibandingkan pada lembaga pendidikan pesantren tahfidz lainnya. Tantangan yang berbeda pula dihadapi antar lembaga pendidikan pesantren dengan pesantren lainnya. Tantangan yang berbeda memunculkan perbedaan dalam perumusan tujuan program tahfidz, latar belakang pembinaan, kemampuan sumber daya yang ada, serta ketersediaan sarana penunjang lainnya, selanjutnya mempengaruhi pembinaan tahfidz yang diselenggarakan.

Dengan beragam dinamika dan tantangan yang dihadapi tiap satuan pendidikan dalam menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur’annya, hal ini melahirkan beragam model, pola, dan sistem dalam metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang diselenggarakannya. Di Indonesia sendiri telah tumbuh subur dan berkembang pesat lembaga-lembaga penyelenggara metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang mutqin dalam hafalannya. Masing-masing berkembang dengan keunggulan dan ciri khasnya masing-masing dalam melakukan metode tahfidz Al-Qur’an. Satu diantaranya adalah Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Musa, S<sub>2</sub>Ag, M.Ag, Selaku Pembina Boarding School SMP Negeri 6 Langsa, Pada Tanggal 14 Setember 2021, Hari Selasa, Pukul 10:00

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa mempunyai sebuah perbedaan yang menonjol dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain, terutama dalam program tahfidz Al-Qur'an dimana kelas Boarding School ini termasuk program yang belum lama berdiri yaitu sekitar 1 tahun yang lalu.

Melihat dari latar belakang diatas, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar permasalahan masalah yang dibahas tidak luas maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an serta minat siswa menghafal Al-Qur'an di Boarding school SMP Negeri 6 Langsa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an Boarding school di SMP Negeri 6 Langsa.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan di bidang ilmu pengetahuan khususnya dibidang tahfidz Al-Qur'an. Juga dapat bermanfaat sebagai informasi baru bagi sebuah proses pembelajaran yang akan memperkaya wawasan keilmuan.
2. Manfaat secara praktis yaitu sebagai pedoman bagi sekolah, murid, pimpinan, untuk mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an yang efektif dan sebagai masukan bagi ustadz serta pendidik dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

## F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pendapat dalam penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata judul skripsi dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan kata-kata yang tercantum dalam variabel:

### 1. Pelaksanaan Program

Program menurut bahasa adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya) yang akan dijalankan.

Pelaksanaan program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

### 2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz menurut bahasa yaitu merupakan lafadz bahasa arab yang asal katanya adalah *hafidza-tahfidzu-hifdzan-yahfadzu*, yang artinya memelihara, menjaga menghafal.

Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses memelihara dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah diluar kepala agar tidak terjadi pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Tahfidz Al-Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program boarding school yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Langsa.

### 3. Boarding School

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.

### **G. Kajian Terdahulu**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, peneliti ini relevan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Amalia, mahasiswi IAIN Langsa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan judul Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus di SMP Negeri 2 Langsa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dan berdasarkan data yang diperoleh tersebut peneliti analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan dilapangan terkait dampak program tahfidz al-qur'an terhadap pembentukan karakter siswa di smp negeri 2 langsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an mampu mempengaruhi karakter siswa yang memiliki sikap yang kurang baik terhadap guru, tenaga pendidik atau sesama siswa lainnya menjadi siswa yang memiliki tingkah laku atau karakter siswa yang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar, Mahasiswa IAIN Langsa, dengan judul Efektivitas Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pesantren Tahfidz Qur'an Al Fuad Seruway. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research), menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berupa observasi, lembar wawancara dan questioner. Analisis yang digunakan adalah analisis lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar questioner. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil lembar observasi guru secara keseluruhan rata-ratanya 95,8% dengan kategori sangat baik sedangkan lembar observasi santri 83,31% dengan kategori baik. Sehingga untuk pencapaian target hafalan menurut ustadz ini masih sesuai yang diharapkan. Faktor pendukung : fisik dan psikis yang baik, dukungan penuh dari pesantren, faktor penghambat: rasa malas yang didapat pada santri dan waktu yang sedikit bisa mengontrol waktu dengan baik untuk mengulang dan menghafal Al-Qur'an.
3. Penelitian yang dilakukan oleh putrid Razak, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu dan Keguruan, dengan judul Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cianjur Jakarta selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta Selatan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dan berdasarkan data yang

diperoleh tersebut peneliti analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan dilapangan terkait pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an Juz 29 di Mts Negeri 2 Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mts Negeri 2 Jakarta telah melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an Juz 29 sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal sebagaimana ketentuan dari kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an Boarding school. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, berdasarkan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian dan program tahfidz Al-Qur'an yang peneliti lakukan adalah program Boarding School dalam sekolah tersebut. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an Boarding School dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an disekolah yang menjadi tempat penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab, secara garis besar terdiri dari:

Bab I: Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

- Bab II : Landasa teori yaitu terdiri dari (a) pengertian pelaksanaan program (b) program tahfidz Al-Qur'an(c) Boarding School
- Bab III: Metodologi penelitian yaitu berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V: Penutup dari keseluruhan pembahasan-pembahasan yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lammpiran-lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pelaksanaan Program

##### 1. Pelaksanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan suatu kegiatan.<sup>5</sup> Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan, pelaksanaan sebagai evaluasi bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang sangat menyesuaikan.<sup>6</sup>

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional dan kebijaksanaan menjadi kenyataan untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 308

<sup>6</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 70

<sup>7</sup> Abdullah Syukur, *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Ujung Padang: Persadi, 1987), hlm. 40

## 2. Program

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan atau seperangkat kegiatan kependidikan yang diatur demikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik diwaktu yang lebih singkat dari biasa.<sup>8</sup> Secara umum, program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>9</sup>

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah system, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam satu organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.<sup>10</sup>

Jadi, program yang penulis maksud disini adalah program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 627

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-3.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 3

## B. Program Tahfidz Al-Qur'an

### 1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam menghadapi segala persoalan hidup dan kehidupannya sepanjang zaman, yang tak layu oleh waktu dan tak lekang oleh zaman, serta – meminjam istilah Quraish Shihab – dapat berdialog dengan seluruh generasi manusia,<sup>11</sup> guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Sebagai petunjuk dalam kehidupan umat Islam, al-Qur'an tidak hanya cukup dengan membaca dengan suara yang indah dan fasih, tetapi selain memahami harus ada upaya konkret dalam memeliharanya, baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan. Al-Qur'an tidak boleh dibiarkan begitu saja sebagai koleksi atau apapun nama dan bentuknya, tanpa penjagaan dan pemeliharaan yang serius dari umatnya.

Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaganya, antara lain adalah dengan membaca (al-tilawah), menulis (al-kitabah) dan menghafal (at-tahfidz), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa. Allah Swt. menyebutkan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

---

<sup>11</sup>Muhammad Quraish Shihab, *dalam Pengantar, Yunan Yusuf, Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 5.

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (QS. alHijr : 9).<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT. memberikan garansi bahwa Dia senantiasa menjaga al-Qur’an sepanjang masa. Penjagaan Allah Swt. terhadap Al-Qur’an bukan berarti Allah SWT. menjaga secara langsung fase-fase penulisan al-Qur’an, tetapi melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur’an tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT. mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur’an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah.<sup>13</sup>

Pada masa Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu Al-Qur’an dari Allah Swt., bangsa Arab sebagian besar buta aksara (tidak pandai membaca dan menulis). Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang, begitu pula membacanya. Oleh karena itu, setiap Nabi Saw. menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau menyampaikan kepada para sahabat dan diperintangkannya pula untuk menghafal dan menuliskan di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya<sup>14</sup> pada masa itu. Tradisi pemeliharaan Al-Qur’an dalam bentuk hafalan khususnya terus berlanjut dari generasi ke

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Toha Putra, t.th), 391. Selanjutnya ayat-ayat diterjemahkan dengan referensi yang sama.

<sup>13</sup> Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur’an* (Jakarta: Litera Antarnusa, 1986), hlm. 137.

<sup>14</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal AlQur’an dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: PT Maha Grafindo, 1985), hlm. 5-6.

generasi hingga sampai sekarang. Dorongan untuk menghafal Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(QS. Al-Qamar: 22).

Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, karena Allah Swt. akan memberi pertolongan dan kemudahan bagi para penghafal Al-Qur'an. Sebab memelihara kesuciandengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan agama. Dalam sebuah hadits redaksi dari Bukhari disebutkan bahwa “Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan menghafalnya adalah bersama para malaikat yang mulia dan ta'at” Bahkan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu metode yang digunakan Rasulullah Saw. dalam menerima wahyu melalui perantaraan Jibril as.

## 2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Yaitu Tahfidz yang berarti menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab Hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>15</sup> Al-Qur'an menurut bahasa adalah “bacaan”, sedangkan menurut istilah ialah

---

<sup>15</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia, Hidakarya*, (Jakarta, 1990), hlm. 105

kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disiarkan kepada umat manusia dan bagi yang membacanya merupakan ibadah.<sup>16</sup>Tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Kata tahfidz berasal dari bahasa arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz (hafalan) secara istilah adalah lawan dari kata lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menghafal merupakan suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan. Sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah. Sesuai dengan materi yang asli dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali kea lam dasar.<sup>17</sup>Dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah suatu materi yang kita masukkan ke dalam ingatan sehingga dapat kita ingat kembali suatu waktu bila diperlukan.

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a yagra'u* yang berarti membaca. Sedangkan secara harfiah Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah Swt sendiri dengan perantara

---

<sup>16</sup>M.Hafidz Ubaidillah, *Ikhtisar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Pontren As-Syafi'iyah Pati, 2007), hlm. 2

<sup>17</sup> Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 89.

malaikat Jibril dan membaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah Swt, diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri surat an-Nass.<sup>18</sup>

Sebagian ulama menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah mashdar (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan *isim maf'ul*, yakni *maqrū'* artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya, Al-Qur'an itu adalah bacaan yang dibaca.<sup>19</sup> Al-Qur'an diartikan sebagai "Kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw dan yang ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membacanya adalah ibadah".<sup>20</sup> Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan tawatur yang membacanya dinilai sebagai ibadah.

Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya kita merujuk kepada Al-Qur'an untuk menemukan panduan bersahabat, maka sudah sewajarnya kita bersahabat (mempelajari) Al-Qur'an terlebih dahulu. Bersahabat dengan Al-Qur'an kita akan mendapat manfaat besar yang akan mengantarkan kita pada sahabat-sahabat sejati kita.<sup>21</sup> Dengan menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk bersahabat dengan Al-Qur'an dan lebih memudahkan untuk mempelajari makna-makna yang ada didalam Al-Qur'an serta menuntun kita di jalan yang benar.

---

<sup>18</sup> Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), hlm. 13

<sup>19</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur-An*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 21.

<sup>20</sup> Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.

1

<sup>21</sup> Fauzan Yayan, *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*, (Palembang: Club Sahabat Al-Qur'an, 2013), hlm 35

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses memelihara dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah diluar kepala agar tidak terjadi pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

### 3. Tujuan Program Tahfidz

Ada beberapa tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an secara terperinci, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Luthfi, yakni sebagai berikut:

- a. Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an
- b. Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu dalam juz 'amma yang menjadi materi pelajaran
- c. Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan ia sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari.<sup>22</sup>

Sedangkan hukum dari menghafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah, dalam artian bahwa dari seluruh umat islam ada (bukan banyak) yang menghafal Al-Qur'an mengikuti Nabi Muhammad untuk menjaga nilai mutawatir. Apabila tidak ada salah satu yang menghafal Al-Qur'an maka seluruh umat islam menanggung dosa dan hal itu tidak berlaku bagi kitab-

---

<sup>22</sup> Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hlm. 168

kitab samawi yang lainnya. <sup>23</sup>Al-Zarkasy dalam Al-Burhan sebagaimana yang dikutip oleh Yusuf Al-Qardhawi, mengatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah dengan tujuannya adalah menjaga kemutawatiran agar jangan sampai terputus. Sehingga tidak ada jalan bagi musuh untuk mengganti dan menyelewengkannya.<sup>24</sup>

#### 4. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an mengenalkan diri dengan berbagai ciri sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin kemurniannya oleh Allah SWT. sejak diturunkan kepada nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Sebagaimana pendapat Imam Abdul Abbas pada kitabnya *As-Syafi'*. Jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka seluruh umat islam akan menanggung dosanya. Oleh karena itu menghafal al-Qur'an (Tahfizhul Qur'an) menjadi bagian penting dalam islam.<sup>25</sup> Demikian pula mengajarkannya, mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang utama.

---

<sup>23</sup>Abdurrahman ar-Rumi, *Ulumul Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm. 100

<sup>24</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi Kepada Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007), hlm. 74.

<sup>25</sup> Gus Arifn & Suhendri Abu Faqih, *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya Ajak dan Ajari Anak-Anak Kita Mencintai, Membaca, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Elex Media Komputindo, Jakarta), 2010, hlm. 86

## 5. Keutamaan dan Faedah Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Fathir ayat 32:

ثُمَّ أَوْثَرْنَا الَّذِينَ أَصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: “Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih cepat berbuat kebaikan dengan izin Allah, yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. (QS. Fathit: 32)<sup>26</sup>

Bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an mempunyai beberapa kemuliaan tersendiri, diantaranya yaitu:<sup>27</sup>

- a. Penghafal Al-Qur'an adalah Ahlullah (Keluarga Allah)

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm 439

<sup>27</sup> Gus Arifin & Suhendri Abu Faqih, *Op. Cit*, hlm. 68

- b. Penghafal Al-Qur'an akan mempersembahkan mahkota cahaya kepada kedua orang tuanya.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an yang mempunyai keutamaan yang mulia dan juga ada keutamaan bagi penghafal. Di samping itu juga ada faedah terpenting dari menghafalkan Al-Qur'an. Banyak sekali faedah yang muncul dari kesibukan menghafal Al-Qur'an. Faedah-faedah itu telah banyak diungkapkan oleh nabi Muhammad SAW dalam beberapa buah hadisnya, antara lain:<sup>28</sup>

- a. Kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat
- b. Sakinah (Tenteram Jiwanya)
- c. Tajam Ingatan dan Bersih Intuisinya

Ketajaman ingatan dan kebersihan intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dan membandingkan ayat-ayat tersebut keporosnya, baik dari segi lafadz (teks ayat) maupun dari segi pengertiannya. Sedangkan bersihnya intuisi itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa berada dalam lingkungan dzikrullah dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat, karena karena ia selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya.

- d. Bahtera Ilmu

---

<sup>28</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Op. Cit*, hlm. 35-40

Khasanah Ulumul-Qur'an (ilmu-ilmu Al-Quran) dan kandungannya akan banyak sekali terekam dan melekat dengan kuat ke dalam benak orang yang menghafalkannya. Dengan demikian nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya akan menjadi motivator terhadap kreatifitas pengembangan ilmu yang di kuasainya.

e. Memiliki Identitas yang Baik dan Berperilaku Jujur

Seorang yang hafal Al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi suatu kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Qur'ani. Identitas demikian akan selalu terpelihara karena jiwanya selalu mendapat peringatan dan teguran dari ayat-ayat Al-Qur'an yang selalu di bacanya. Betapa indah identitas yang diberikan oleh Rasulullah SAW kepada para penghafal Al-Qur'an.

f. Fasih dalam Berbicara

Orang yang banyak membaca, atau menghafal Al-Qur'an akan membentuk ucapannya tepat dan dapat megeluarkan fenotik arab pada landasannya ecara alami.

g. Memiliki Do'a yang Mustajab

Orang yang hafal Al-Qur'an yang selalu konsekuen dengan predikatnya sebagai Hamalatul-Qur'an merupakan orang yang di kasihi Allah SWT

## 6. Syarat menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Akan tetapi menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan, oleh karena itu ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menghafal agar dalam proses menghafal tidak begitu berat. Persoalan lain yang sering mengganggu kelancaran hafalan adalah sulitnya mengingat permulaan ayat di setiap awal halaman mushaf al-Qur'an sebagai akibat dari hasil hafalan yang lazim dilakukan halaman perhalaman setiap hari dengan menggunakan mushaf al-Qur'an khusus bagi para penghafal, yaitu yang dikenal dengan istilah Al-Qur'an pojok.

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur'an ialah :<sup>29</sup>

- a. Niat yang ikhlas adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam masalah hafalan Al-Qur'an. Sebab, apabila seseorang melakukan sebuah perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah semata, maka amalannya hanya akan sia-sia belaka.
- b. Izin dari orang tua atau suami, Semua anak yang hendak mencari ilmu atau menghafalkan Al-Qur'an, sebaiknya terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tua dan kepada suami (bagi wanita yang sudah menikah). Sebab, hal itu akan menentukan dan membantu keberhasilan dalam meraih cita-cita untuk menghafalkan Al-Qur'an.

---

<sup>29</sup>Wiw Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, (Diva Press, Jogjakarta), 2014, hlm. 28-41

- c. Mempunyai tekad yang besar dan kuat, tekad yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin
- d. Sabar, keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala.
- e. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahannya yang sekiranya akan menggangukannya. Mengosongkan pikiran lain yang sekiranya mengganggu dalam proses menghafal merupakan hal yang penting. Dengan kondisi yang seperti ini akan mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an karena benar-benar fokus pada hafalan Al-Qur'an.<sup>30</sup>
- f. Istiqomah, yang dimaksud dengan istiqomah adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keajekan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan perkataan lain penghafal harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu untuk menghafal Al-Qur'an.
- g. Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela, perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an, tetapi semua kaum muslim umumnya. Karena keduanya

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hal. 48

mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.

- h. Mampu membaca dengan baik, Sebelum menghafal Al-Qur'an memulai hafalannya, hendaknya menghafal mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dalam Tajwid maupun makharij alhurufnya, karena hal ini akan mempermudah menghafal untuk melafadzkannya dan menghafalkannya.
- i. Berdo'a agar sukses menghafal Al-Qur'an. Berdo'a adalah permintaan atau permohonan seorang hamba kepada sang Khaliq.

## 7. Metode Dalam Menghafal Al-Qur'an

Metode adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan.

<sup>31</sup>Setiap menghafal memiliki metode tersendiri dalam menghafal, adapun beberapa metode menghafal diantaranya sebagai berikut :

### a. Metode Audio/*Talaqqi*

*Talaqqi* berasal dari kata *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* disini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru

---

<sup>31</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Feepublish, 2016), hlm. 6.

atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang *hafizh* dan mendapatkan bimbingan seperlunya.<sup>32</sup>

Metode ini adalah metode pertama yang dilakukan rasul dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada sahabat. Ada dua bentuk metode audio/talaqqi, yaitu :<sup>33</sup> yang pertama siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru, kedua : pada era sekarang, peran guru dapat digantikan dengan cara mendengarkan murattal syekh yang telah direkam dalam kaset/cd.

b. Metode One Day One Ayat

Menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat adalah metode termudah dari metode yang pernah ada selama ini. Pesantren darul Qur'an adalah pelopor yang mengagas metode ini. One day one ayat lebih cocok dilakukan dengan bimbingan seorang ustadz. Adapun langkah-langkah menghafalnya sebagai berikut, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) satu ayat akan dihafal sebaiknya didengar terlebih dahulu melalui media-media elektronik seperti MP3, MP4 dan Al-Qur'an digital.
- 2) Lanjutkan dengan cara mengikuti secara perlahan-lahan bacaan tersebut berulang-ulang sampai hafal
- 3) Setelah hafal sebaiknya diperdengarkan dengan orang lain, teman atau ustadz

---

<sup>32</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm.37.

<sup>33</sup>Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 82-83

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm. 96-99.

4) Dapat dilakukan dengan cara langsung membaca satu ayat tersebut secara tartil dan berulang-ulang. Usahakan sabar dan tidak tergesa-gesa.

c. Metode Takrir

Takrir dalam mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru/ustadz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Takrir juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan sehingga tidak mudah lupa. Takrir mempunyai pengertian diam/tetap dan senang.<sup>35</sup>

d. Metode Modern

Pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, peserta didik bisa mengimbangi perkembangan teknologi dan informasi sebagai penunjang proses belajar. Metode modern termasuk salah satu metode yang memanfaatkan alat-alat teknologi. Tujuannya, mempercepat seseorang dalam proses menghafal secara terpadu.<sup>36</sup>

Setiap orang memiliki metode yang cocok untuk dirinya dan dapat membuat dirinya lebih merasa nyaman dalam menghafal. selain beberapa

---

<sup>35</sup>Ahmad Zainal Abidin, *Op., Cit.*, hlm.43.

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 47-49

metode diatas, Amjad Qasim membagi beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:<sup>37</sup>

1) Menghafal ayat per ayat

Secara umum metode ini menjadi metode yang paling lambat. Orang yang menghafal membaca satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak dua atau tiga kali, sambil melihat mushaf, lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti ayat pertama.

2) Membagi satu halaman menjadi tiga bagian

Satu halaman dibagi menjadi tiga bagian, lalu setiap bagiannya diasumsikan sebagai satu ayat dan dibaca berulang-ulang beberapa kali sampai hafal. Kemudian menyambungkan tiga bagian ini. Melalui metode ini, penyambungan antara ayat-ayat dapat dilakukan dengan cara yang lebih akurat, selain juga hemat waktu yang habis dipergunakan untuk ayat per ayat (dalam metode pertama).

3) Menghafal perhalaman

Metode ini mirip dengan metode yang sebelumnya, hanya saja dalam metode ini langsung menghafal satu halaman penuh.

---

<sup>37</sup> Amjad Qasim, *Sebulan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2010), hlm. 92-95.

## C. Boarding School

### 1. Pengertian Boarding School

Boarding school atau sekolah berasrama mempunyai jadwal yang padat, para murid mengikuti pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah kemudian dilanjutkan dengan pendidikan agama atau pendidikan nilai-nilai khusus di malam hari. Selama 24 jam anak didik berada di bawah pendidikan dan pengawasan para guru pembimbing.<sup>38</sup> Hal inilah yang menjadi keunggulan dan ciri khas sekolah boarding school, selama kurun waktu 24 jam para siswa pada pengawasan pembimbing sehingga proses pembelajaran semakin maksimal, para siswa juga semakin fokus dalam menerima materi dan pendidikan yang diajarkan.

Boarding school adalah lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu dengan di lembaga tersebut. Boarding school mengkombinasikan tempat di rumah, dipindah ke institusi sekolah.<sup>39</sup> Dimana di sekolah tersebut disediakan berbagai fasilitas seperti tempat tinggal, ruang tidur, ruang tamu, ruang belajar, tempat olah raga, dan perpustakaan. Mursidin, mendefinisikan bahwa boarding school sebagai sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup dan belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah. Adapun kelebihanannya yaitu: kelas lebih kecil, semua siswa dapat berpartisipasi dalam

---

<sup>38</sup>Maknun, Johar. *Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Boarding School Berbasis Keunggulan Lokal*. (Jakarta: Direktori Pendidikan), hlm. 10.

<sup>39</sup>Mursidin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar (Hasil Penelitian Untuk Disertasi)*, (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga, 2006).hlm. 42

program belajar, mutu akademik dan skill menjadi prioritas boarding school, dapat memanfaatkan secara optimal sumber-sumber belajar, dan dapat berkomunikasi langsung dengan pembimbing.<sup>40</sup>

Adanya sekolah boarding school merupakan hal yang pasti adanya pada saat ini, mengingat lingkungan sosial yang semakin memburuk seperti pergaulan bebas, perkembangan teknologi dan orang tua yang kurang dalam mendidik anaknya karena sibuk dalam bekerja. Boarding school adalah lembaga pendidikan yang menawarkan konsep pendidikan yang menarik, selain agar tidak terpengaruh dengan dunia luar yang semakin buruk, boarding school juga memudahkan orang tua dalam mendidik anaknya hal ini disebabkan pendidikan karakter sangat ditekankan. Adanya boarding school telah memberikan solusi pendidikan untuk orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Karena perkembangan zaman saat ini orang tua terlalu sibuk mencari nafkah untuk keluarga baik itu suami maupun istri yang ikut bekerja dan berkarier, inilah yang membuat anak tidak terbimbing dengan baik baik dari segi akhlak maupun pendidikannya. Boarding school menawarkan pendidikan yang sangat menarik karena anak tinggal di asrama dan terjamin pendidikan, sosial, kesehatan dan keamanannya. Ada banyak alasan para orang tua memilih sekolah boarding school yang tujuannya hanya ingin pendidikan anaknya terpanuhi baik dari segi moral maupun pendidikan formal.

---

<sup>40</sup>Mursidin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar (Hasil Penelitian Untuk Disertasi)*, (Yogyakarta, 2006) hlm. 56

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah.<sup>41</sup>

Keberadaan boarding school adalah suatu konsekuensi logis dari perubahan lingkungan sosial dan keadaan ekonomi serta cara pandang religiusitas masyarakat. Untuk mencetak SDM berkualitas dan berkarakter, maka harus ada sinergitas antara keluarga, sekolah dan masyarakat, karena karakter adalah berawal dari sebuah kebiasaan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat yang strategis dalam pembentukan karakter selain di keluarga dan masyarakat, melalui sekolah proses penanaman nilai-nilai karakter siswa akan diaplikasikan baik melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri.<sup>42</sup>

## **2. Tujuan Boarding School**

Tujuan dari boarding school tidak jauh beda dengan tujuan pesantren, karena boarding school merupakan salah satu wujud dari pembaharuan dari pesantren. Berdasarkan tujuan dari pendiriannya pesantren itu hadir dilandasi sekurang-kurangnya oleh dua alasan: pertama, pesantren dilahirkan untuk

---

<sup>41</sup>Eko Putro, Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. 2009. hlm.13

<sup>42</sup>Hamid, Abdulloh, and Putu Sudira. *Penanaman nilai-nilai karakter siswa smk salafiyah prodi tkj kajian margoyoso pati jawa tengah*. Jurnal Pendidikan Vokasi 3.2 2013. hlm 140.

member respon terhadap situasi dan kondisi social suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral. Kedua, salah satu tujuan didirikannya pesantren adalah untuk memperluas informasi ajaran tentang islam ke pelosok nusantara, baik yang berdimensi kepercayaan, budaya maupun kondisi social masyarakat.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Binti Munah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta:Penerbit Teras, 2009), hlm. 25-26

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maksud latar belakang disini yaitu situasinya harus alami tidak direkayasa atau direncanakan. Dengan tujuan agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan yang terjadi dalam lingkungan tersebut.<sup>44</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, gambar-gambar. Penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta dilapangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Boarding School SMP Negeri 6 Langsa. Waktu penelitian dilakukan tahun ajaran 2021/2022. Peneliti akan terjun langsung kelapangan guna untuk mencari sumber-sumber melalui pengamatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang dibutuhkan.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan populasi dan sampel dalam penelitian. Namun, peneliti menggunakan subjek dalam penelitian ini merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.<sup>45</sup> Subjek merupakan tempat dimana objek (variable) berada atau melekat.<sup>46</sup> Subjek dalam penelitian ini pamong atau ustadz dan siswa boarding school di SMP Negeri 6 Langsa.

### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>47</sup> Untuk penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>48</sup> Sumber primer yang dimaksud disini adalah sumber yang berasal dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an *Boarding School* di SMP Negeri 6 Langsa. Adapun sumber-sumber peneliti dapatkan dari:

##### a. Kepala sekolah di SMP Negeri 6 Langsa

---

<sup>45</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017, hlm. 152.

<sup>46</sup> Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga, 2017), hlm 116.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 129.

<sup>48</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm 93.

- b. koordinator Tahfidz Al-Qur'an *Boarding School* di SMP Negeri 6 Langsa
- c. Guru Tahfidz Al-Qur'an *Boarding School* di SMP Negeri 6 Langsa
- d. Peserta didik Tahfidz Al-Qur'an *Boarding School* di SMP Negeri 6 Langsa

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>49</sup> Sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan tahfidz al-Qur'an, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian kualitatif, buku pedoman skripsi fakultas tarbiah dan ilmu keguruan serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya<sup>50</sup> Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrumen. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hlm. 94

<sup>50</sup> Yuni Sare, *Antropologi: SMA/MA XII*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 117.

permasalahan penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Menurut Riduwan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>52</sup> Menurut asrof safi'I observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera".<sup>53</sup> Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atau penilaian tersebut, bagi pelaksana observase untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.<sup>54</sup>

Dalam observasi ini, hal yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara peneliti mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di tahfidz Al-Qur'an Boarding school di SMP Negeri 6 Langsa.

---

<sup>51</sup>Atiko Booklet, *Brosur dan Poster sebagai Karya Inovative di Kelas*, (Gresik: Caremedia Communicatio, 2019), hlm. 53.

<sup>52</sup> Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

<sup>53</sup> Asrof Safi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkif, 2005), hlm. 145.

<sup>54</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen*,( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm 159.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>55</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>56</sup>

Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban juga dilakukan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan tatap muka, atau jika terpaksa dapat dilakukan melalui telepon. Hubungan dalam wawancara biasanya bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Dalam wawancara, orang yang dimintai informasi (sumber data) disebut dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 2 orang guru/ ustadz dan seluruh siswa boarding school untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 6 Langsa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet Ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 317

orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>57</sup> Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data, presentasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>58</sup>

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis langsung oleh siswa maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian. Metode ini juga digunakan peneliti mengetahui apa saja yang diajarkan atau diterapkan oleh guru/ustadz dan apa tanggapan dari siswa setelah mempelajari tahfidz Al-Qur'an dan untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, data siswa, data Pembina tahfidz al-Qur'an, data staf-staf sekolah, fasilitas serta dokumentasi yang relevan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>59</sup> Analisis data merupakan proses mengatur urutan data secara sistematis, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan

---

<sup>57</sup> Muri Yusuf, *Metode Kualitatif (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)*, Cet I, (Jakarta Prenada Media Group, 2014), hlm 391.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, hlm 107.

<sup>59</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk pengolahan dan analisis data yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah.

Analisis data versi Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup sebagai berikut:<sup>60</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka kita perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

---

<sup>60</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Langsa**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Langsa didirikan tahun 1984, di atas tanah seluas 14.288 M<sup>2</sup> terletak di desa Birem Puntong Kecamatan Langsa Kota yang siswanya 80 % lebih berasal dari keluarga kurang/tidak mampu, namun kesungguhan untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka ke SMP masih ada.

Kondisi fisik bangunan (gedung sekolah) yang dibangun tahun 1980 itu masih banyak yang harus direhab/direnovasi, demikian pula halnya dengan media pembelajaran dan meubeler sekolah yang merupakan keperluan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan kondisi demikian maka SMP Negeri 6 Langsa masih kekurangan sarana/prasarana, media pembelajaran dan meubeler sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan kendala serius yang dihadapi sekolah saat ini

##### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Boarding School Langsa

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jalan Perumnas Desa Birem Puntong Kecamatan

Langsa Baro Kota Langsa

Kode Pos : 24451

Kelurahan : Birem Puntong

Kecamatan : Langsa Baro

Kab/Kota : Langsa

Provinsi : Aceh

Negara : Indonesia

Tahun Peresmian Sekolah : 20 November 1984

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Nama Kepala Sekolah : Musa, S.Ag, M.Ag

### **3. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Boarding School Langsa**

Visi : Menjadi lembaga pendidikan Yang Berkualitas dalam membentuk Generasi Islam yang cerdas, Terampil, Bertaqwa dan mampu bersaing dan bersanding serta berbudipekerti luhur.

Misi :

1. Menjadikan Sekolah sebagai pusat pembelajaran dan pelayanan informasi yang islami.
2. Menanamkan aqidah, ibadah, dan akhlak yang shahih bersumber dari Al-Qur'an dan as sunnah menurut pemahaman Ahli sunnah waljama'ah.
3. Menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi dan kompetensinya sehingga memiliki ketrampilan hidup.

4. Menerapkan system pendidikan menyeluruh, berkelanjutan dan seimbang
5. Menjalinkan kerjasama dengan orang tua dalam evaluasi dan pengawasan pendidikan
6. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga, instansi, dan pengembang usaha yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan potensi siswa
7. Menjadikan SMP Negeri 6 Langsa Boarding School sebagai sekolah teladan dalam hal pengembangan system pendidikan yang integral bagi sekolah-sekolah lain.
8. Menanamkan pada warga sekolah jiwa bekerja Ikhlas, bekerja keras, bekerja cerdas, Bekerja tuntas, serta ramah lingkungan.

#### **4. Indikator SMP Negeri 6 Boarding School Langsa:**

1. Memiliki kekuatan Aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur berdasarkan Al-Qur'an dan as sunnah sesuai pemahaman Ahli Sunnah Wal-Jama'ah
2. Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an 3-5 juz
3. Memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan fashih, tartil (tilawah).
4. Menguasai bahasa arab, bahasa inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian
5. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

## 5. Sarana-Prasarana

### Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Boarding School Langsa

No	Uraian	Kepemilikan
1	Ruang Kepala Sekolah	Milik
2	Ruang Guru	Milik
3	Ruang Bp/Bk	Milik
4	Ruang Kelas	Milik
5	Ruang Komite Sekolah	Milik
6	Ruang Osis	Milik
7	Ruang Uks	Milik
8	Ruang Laboratorium	Milik
9	Ruang Koperasi/Kantin	Milik
10	Ruang Ibadah/Mushala	Milik
11	Ruang Serba Guna	Milik
12	Kamar Mandi Guru	Milik
13	Kamar Mandi Siswa	Milik
14	Komputer Pc	Milik
15	Printer	Milik
16	Laptop	Milik
17	Infocus	Milik
18	Layar Infocus	Milik
19	Mesin Ketik	Milik
20	Jam Dinding	Milik
21	Simbol Kenegaraan	Milik
22	Lemari	Milik
23	Rak Buku	Milik
24	Rak Surat Kabar	Milik

25	Papan Pengumuman	Milik
26	Meja Siswa	Milik
27	Kursi Siswa	Milik
28	Meja Baca	Milik
29	Kursi Baca	Milik
30	Tempat Cuci Tangan	Milik
31	Tempat Sampah	Milik
32	Lapangan Voli	Milik
33	Lapangan Bulu Tangkis	Milik
34	Lapangan Dwifungsi	Milik
35	Pagar Sekolah	Milik

## 6.Keadaan Guru dan Murid

- Data Guru keadaan guru dan pegawai

### Data Guru dan Keadaan guru

No	Nama	NUPTK	JK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	MUSA	3150746650200013	LK	19680818 200604 1 005	PNS	Kepala Sekolah
2	MARYATI	8563745647300243	PR	196712311990032021	PNS	GURU MADYA ( Guru )
3	DARNIDAR	1442739640300080	PR	196110011984032004	PNS	GURU MADYA ( Guru )
4	MARIATI	0350740642300063	PR	196210181984122001	PNS	GURU MADYA ( Guru )
5	FISNAWATI	5546741642300022	PR	196302141984032005	PNS	GURU MADYA ( Guru )
6	LUSPITA MAWARNI	0147740642300043	PR	196208151985032005	PNS	GURU MADYA ( Guru )
7	RATNAWATI	6639742642300002	PR	196403071984122001	PNS	GURU MADYA ( Guru )
8	ISHAK	6563738642200103	LK	196012311984121019	PNS	GURU MADYA ( Guru )
9	NURAIWATI	9739749651300032	PR	197104072006042008	PNS	GURU MUDA ( Kesiswaan )
10	TERIMAYANI	5642753654300022	PR	197503102006042010	PNS	GURU MUDA ( Guru )

11	VIVI ARIANTI	2337755656300013	PR	197710052006042014	PNS	GURU MUDA ( Guru )
12	EVI SUSANTI	9139746648300043	PR	196808012002122003	PNS	GURU MUDA ( Guru )
13	YUSRIKA JULIANA		PR	19760705 200701 2 006	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
14	SRI NILAWATI	4245747650300023	PR	196909132008012001	PNS	GURU MUDA ( Guru )
15	AFNIDAR	4355761662300023	PR	198310232010032001	PNS	GURU MUDA ( Guru )
16	ZULKIFLI	4147759661110073	LK	198108152010031001	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
17	CUT SAPRIKA	6234761663300013	PR	19830902 200504 2 002	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
18	FITRI JULIANTI	4335761663300023	PR	198310032014062001	PNS	PENATA MUDA ( KTU )
19	KHARUNNISAK	8342762664220003	PR	198410102010012056	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
20	RITA ARIAWATI	7136758659210090	PR	19800804 201001 2 019	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
21	MUHAMMAD YULI	1056768669120003	LK	19900724 201903 1 005	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
22	AFNI AFNIATASYIA SIHOMBING		PR	19911126 201903 2 010	PNS	GURU PERTAMA ( Guru )
23	ZAINAL ABIDIN	197706172007011002	LK	197706172007011002	PNS	Bendahara ( Rutin dan BOS)
24	MARLIANI	196309202007012002	PR	196309202007012002	PNS	Pegawai TU ( Bendahara Barang)
25	IRMAYANI	197612042014062001	PR	197612042014062001	PNS	PENGATUR MUDA (KTU)
26	FITRI YUSWANTI	3935765666210112	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
27	DANI YUSTIKA	5947764665210152	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
28	SARI DAMAYANTI	6635761664300042	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
29	WEN ARI ANGGITA	5655762664110042	LK		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
30	NITA APRILLIA ANANDA	1762764665210102	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
31	NUR LISA DEWI	10105738187002	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
32	SRI WAHYUNI	10105738188001	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
33	MARTINAH	10105738185001	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
34	FAZRIA ULFA	10105783190001	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
35	AMIRUDDIN	10105738188002	LK		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
36	NUR FITRIANA	10105738189001	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
37	RIKA OKTAVIANIE	4337765667220003	PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
38	NURDIANA		PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran

39	LIA EVANI		PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
40	NUR MAULINA		PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
41	ZULKARNAIN	10105738187003	LK		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
42	NURUL ANNISA LUBIS		PR		Guru Bakti	Guru Mata Pelajaran
43	SYAFRIDA	2041759660300113	PR		Tenaga Honor Sekolah	Operator Sekolah
44	RATNA EFRITA	7250752653300023	PR		Pegawai Bakti	Tenaga Administrasi
45	AGUSTINAWATI	2063750651300013	PR		Pegawai Bakti	Operator Sekolah
46	NANDA SARI	5342761662300143	PR		Pegawai Bakti	Tenaga Administrasi
47	DEDEK.R	6636758660110052	LK		Pegawai Bakti	Kebersihan
48	JAYSAM	10105738191001	LK		Pegawai Bakti	Kebersihan
49	MUSTAFA.Z	10105738187004	LK		Pegawai Bakti	Operator Sekolah
50	MUSTAFA		LK		Pegawai Bakti	Penjaga Malam
51	NILA MAS AYU		PR		Pegawai Bakti	Tenaga Administrasi
52	YUSMAN		LK		Pegawai Bakti	Penjaga Malam
53	HANAFIAH		LK		Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Malam
54	FERA SRY MAULINA	10105738194001	PR		Pegawai Bakti	Tenaga Administrasi
55	IBNU ARIYANTO		LK		Pegawai Bakti	Penjaga Sekolah
56	SANTI		PR		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi

- **Ketatausahaan Sekolah**

Tata usaha di Sekolah SMP Negeri 6 Boarding School Langsa di kepalai oleh satu pimpinan yang membawahi beberapa staf. Tata usaha yang bertanggung jawab terhadap Kepala Sekolah.

Selain seorang Kepala Tata Usaha di Sekolah SMP Negeri 6 Boarding School Langsa juga ada 4 staf tata usaha yang bertugas antara lain:

- (1) Bidang kepegawaian
- (2) Bidang keuangan

- (3) Bidang kesiswaan
- (4) Bidang perlengkapan

Adapun tugas dari pada tata usaha dan seluruh pegawai sebagai berikut:

- (1) Membuat daftar gaji dewan guru dan seluruh pegawai di Sekolah SMP Negeri 6 Boarding School Langsa.
- (2) Membuat laporan bulanan.
- (3) Penerimaan dan pencatatan keadaan siswa-siswi.
- (4) Mengadakan surat-surat arsip dan ekspedisi.
- (5) mengajukan berkas-berkas kenaikan pangkat.
- (6) Dan lain-lain yang berkenaan dengan tata usaha.

#### • **Perpustakaan**

Perpustakaan di SMP Negeri 6 Boarding School Langsa memakai sistem bebas dalam hal meminjam buku kepada siswa-siswi, artinya siswa-siswi bebas di dalam memilih langsung buku yang diinginkan dengan batas waktu yang ditentukan, namun demikian siswa-siswi tersebut mendapatkan kartu pustaka. Jadi kalau sudah ada kartu pustaka siswa-siswi tersebut bebas di dalam memilih buku-buku pelajaran ataupun umum lainnya.

Koleksi buku yang ada di SMP Negeri 6 Boarding School Langsa pada umumnya buku yang diajarkan di sekolah. Namun sebagian buku termasuk buku yang memakai sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) belum mencukupi dengan jumlah murid yang ada di SMP Negeri 6 Boarding School Langsa. Selain buku pelajaran bidang masing-masing dan buku umum, perpustakaan SMP Negeri 6 Boarding School Langsa juga memiliki koleksi cerpen, majalah dan lain-lain.

Perpustakaan SMP Negeri 6 memiliki buku-buku pelajaran di bidang masing-masing, seperti bidang matematika, bahasa inggris, dan

lainnya sudah mencapai kebutuhan. Namun demikian perpustakaan SMP Negeri 6 Langsaakan terus mengoleksi buku-buku dan memohon kepada pihak pemerintah pusat maupun daerah agar memperhatikan kebutuhan buku yang dibutuhkan oleh siswa-siswi SMP Negeri 6 Langsa.

- **Keadaan siswa dan kelas**

Siswa dan siswi yang menuntut ilmu di SMP Negeri 6 Langsa saat ini berjumlah 250 siswa/siswi dengan perincian 134 siswa dan 116 siswi. Siswa dan siswi tersebut sebagian besar berasal dari Kota Langsa.

Adapun kelas yang ada di Sekolah SMP Negeri 6 Langsa terdiri dari:

- ❖ Kelas VII terdiri dari 4 kelas Dengan Jumlah Siswa :

- Laki – Laki : 48 Siswa
- Perempuan : 49 Siswa

- ❖ Kelas VIII terdiri dari 3 kelas Dengan Jumlah Siswa:

- Laki – Laki : 44 Siswa
- Perempuan : 34 Siswa

- ❖ Kelas IX terdiri dari 3 kelas Dengan Jumlah Siswa:

- Laki – Laki : 42 Siswa
- Perempuan : 33 Siswa

Di Sekolah SMP Negeri 6 Langsa jumlah kelas keseluruhannya adalah 15 kelas. Oleh karena itu Sekolah SMP Negeri 6 Langsa kedisiplinan dan peraturan yang ditetapkan akan berjalan dengan lancar, dengan ditandai tidak adanya siswa-siswi Sekolah SMP Negeri 6 Langsa yang cabut, buat tawuran, dan lain-lain yang membuat citra nama baik Sekolah SMPN 6 Boarding School Langsa Kota Langsa. Terlebih lagi SMP 6 Langsa sekarang menerapkan boarding school yang mana para siswa/i bisa belajar tahfidz, dimana sebagian siswanya ada yang tinggal di asrama sekolah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa**

Sebuah program diharapkan mampu memberikan efek atau dampak baik terhadap orang yang mengikuti program tersebut. Keberhasilan sebuah program ditentukan oleh input dari suatu program. Keberhasilan sebuah program bukan hanya dilihat dari proses program ini dilaksanakan, namun juga dari penilaian atau hasil dari program tersebut. Dibawah pimpinann kepala sekolah Bapak Musa Yusuf, S.Ag, M.Ag berbenah untuk dapat melahirkan siswa/siswi yang berwawasan, berakhlak, dan juga berprestasi dari sekolah formal agar setara ilmu agamanya dengan sekolah non formal, sekolah SMP Negeri 6 Langsa kini telah melakukan trobosan baru memfungsikan Mushalla yang ada di lingkungan sekolah tersebut sebagai tempat belajar dan mengajar ilmu Agama (Pesantren) atau yang dikenal dengan sebutan nama lain Boarding school yaitu sekolah berasrama.

Program tahfidz Al-Qur'an yang ada di boarding school SMP Negeri 6 Langsa diimplementasikan sejak tahun 2019. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program yang ada di boarding school SMP Negeri 6 Langsa. Kegiatan menghafal atau tahfidz Al-Qur'an yang dijalankan dibawah naungan boarding school SMP Negeri 6 Langsa yang mana memiliki tujuan untuk mencetak generasi muda yang islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai untuk membentuk kedisiplinan. Selain itu, dengan sistem terpadu atau boarding

school peserta didik bisa belajar lebih maksimal, fokus, bisa berinteraksi langsung dengan guru, dan selalu terkontrol aktivitasnya di asrama. Manfaat lain adalah anak didik bisa belajar mandiri. Inilah yang melatarbelakangi adanya program tahfidz Al-Qur'an di boarding school.<sup>61</sup>

Dalam hal ini pihak sekolah menerapkan beberapa guru tahfidz Al-Qur'an yang berkompeten dan bertanggung jawab untuk membimbing siswa/siswi menghafal di boarding school. Selain guru tahfidz, kepala sekolah serta pamong asrama juga memiliki tanggungjawab dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an boarding school di SMP Negeri 6 Langsa, karena harus mengawasi segala kegiatan diasrama termasuk program tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru tahfidz, jadwal program tahfidz Al-Qur'an ini di laksanakan setiap hari setelah Sholat subuh pada pukul 05:30 s/d 07:00 WIB dan setelah Sholat Dzuhur pada pukul 14:00 s/d 15:30 WIB. Selain itu, pada program tahfidz ini di laksanakan di mushalla agar memudahkan guru tahfidz untuk mengontrol kelas, proses pembelajaran program tahfidz ini diawali dengan salam dan do'a, kemudian guru/ustadz memberikan kesempatan untuk siswa/siswi menyetorkan hafalan satu persatu di hadapan guru/ustadz. Setelah selesai menyetorkan hafalan ustadz langsung memberikan penilaian terhadap hafalannya dibuku yang dibawa oleh siswa masing-masing. Begitu seterusnya sampai semua siswa/siswi menyetorkan

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Musa, S.Ag,M.Ag, Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Langsa, Pada Tanggal 13 Januari 2022, Pukul 11: 00

hafalannya kepada ustadz. Setelah masing-masing menyetorkan hafalannya bisa langsung kembali ke kamar masing-masing untuk istirahat<sup>62</sup>

Para siswa juga menyampaikan hal yang senada mengenai bagaimana proses dalam pembelajaran tahfidz yang biasa di laksanakan, berikut kutipan hasil wawancara saya dengan siswa/siswi yang di asrama yang mengikuti program tahfidz:

“Dari pertama proses belajar tahfidz sama ustadz Iqbal, pertama datang ke mushalla terus kalau sudah datang semua lalu ustadz memulai dengan mengucapkan salam dan berdoa juga, terus satu-satu maju kedepan untuk menyetorkan hafalan sambil membawa buku tahfidz agar langsung di nilai/ diisi sama ustadz, terus yang sudah setor hafalan boleh kembali ke kamar masing-masing untuk istirahat”<sup>63</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an, guru melakukan evaluasi langsung setiap pembelajaran berlangsung sebagai wujud konsekuensi berupa catatan di buku penilaian masing-masing siswa sebagai bentuk pengukuran ada tidaknya peningkatan dalam program tersebut.

Selain itu, secara teori tidak ada indikator khusus dalam penilaian siswa sudah baik atau tidak tergantung pada praktiknya, jadi indikatornya kembali pada buku penilaian yang ada pada masing-masing siswa, jika mereka belum

---

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Iqbal Maulana, Selaku Guru Tahfidz Al-Qur’an Di Boarding School, Pada Tanggal 17 Januari 2022, Pukul 14:00

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Ahmad, Selaku Siswa Boarding School SMP Negeri 6 Langsa, Pada Tanggal 15 Januari 2022, Pukul 15:30

bisa menghafal dengan baik maka akan disuruh ulang dan terus ulang sampai mereka baik hafalannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pelaksanaan program tahfidz pada siswa/siswi boarding school SMP Negeri 6 Langsa berfokus pada hafalan dan juga ilmu tajwidnya. Program tahfidz tidak memiliki silabus hanya saja panduan yang ada dibuku tahfidz yang dipegang masing-masing siswa menjadi pedoman. Hal ini diungkapkan oleh pamong boarding school yang telah peneliti wawancarai pada tanggal 15 Januari 2022 yang menyatakan bahwa:

“Tahfidz tidak ada silabus, ustadz hanya mendengarkan hafalan dan membenarkan hafalan yang salah kemudian dinilai langsung dibuku tahfidz masing-masing siswa/siswi”<sup>64</sup>

Dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an siswa tidak semata-mata hanya menyetorkan hafalan saja. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi. Sebelum siswa menyetorkan hafalan, guru tahfidz membimbing dan memberikan contoh bacaan yang sesuai dengan makhroj maupun tajwidnya. Sebelum siswa menambah hafalan guru harus membimbing dahulu. Kemampuan siswa kan berbeda-beda ada yang bacaanya masih kurang jadi harus diajarkan dahulu biar makhroj, tajwidnya benar. Dan setiap ayat yang dihafal saya bahas hukum tajwidnya. Karena kakau siswa dibiarkan menghafal sendiri khawatir masih ada yang salah, nanti yang ada bacaan Al-Qur'an jadi rusak.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Alwi, S.Pd Selaku Pamong Boarding School SMP Negeri 6 Langsa, Pada Tanggal 15 Januari 2022, Pukul 16:30

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Iqbal Maulana, Selaku Guru Tahfidz Al-Qur'an Boarding School, Pada Tanggal 17 Januari 2022, Pukul 14:00

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah boarding school SMP Negeri 6 Langsa Bapak Musa,S.Ag, M.Ag dan pamong boarding school bapak Alwi S.Pd, dan guru/ustadz tahfidz Al-Qur'an ustadz Iqbal Maulana serta siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an bernama ahmad, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di boarding school SMP Negeri 6 Langsa sangat baik dan efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an karena banyaknya jadwal tahfidz yang dilaksanakan sehingga target yang diinginkan sekolah tercapai.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an Boarding School SMP Negeri 6 Langsa**

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses panjang yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan kesungguhan. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi bagi orang yang hendak menghafalkannya. Berhubung menghafal merupakan suatu proses maka dalam pelaksanaannya tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, meliputi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an boarding school SMP Negeri 6 Langsa.

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan program tahfidz Qur'an yang dilaksanakan oleh siswa. Faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an, adapun faktor-faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa sebagai berikut:

1) Faktor usia siswa SMP Negeri 6 Langsa

Usia muda menjadi salah satu faktor penunjang untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an lebih mudah. Ada pepatah mengatakan, "belajar di waktu kecil ibarat mengukur diatas baru, belajar di setelah dewasa ibarat mengukir diatas air". Maka dari pepatah tersebut yaitu bahwa faktor umur mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>66</sup>

2) Keadaan Lingkungan/ Fasilitas di Boarding school SMP Negeri 6 Langsa

Fasilitas merupakan salah satu hal pokok yang menunjang keberhasilan hafalan siswa. Tempat tinggal yang disediakan oleh sekolah cukup baik dan lengkap dan juga lokasi yang jauh dari jalan raya, sehingga suasana belajar di asrama terhindar dari kebisingan, di sekitar asrama sekolah terdapat berbagai tanaman bunga dan pohon-pohon besar yang membuat rindang halaman asrama.<sup>67</sup>

3) Perhatian Guru

Perhatian guru sangat mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Qur'an. Perhatian guru sangat berperan mendorong siswa

---

<sup>66</sup>*Ibid,*

<sup>67</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Musa, S.Ag,M.Ag, Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Langsa, Pada Tanggal 13 Januari 2022, Pukul 11: 00

untuk menghafalkan surah-surah yang dihafalkan sesuai target yang telah ditentukan. Perhatian seluruh guru atau pamong sangat tinggi, Khususnya guru pembimbing tahfidz, oleh karena itu, guru pembimbing bertanggung jawab sepenuhnya terhadap proses dan pelaksanaan program tahfidz Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa.

#### 4) Motivasi orang tua

Orang tua sebagai pendidik pertama dirumah tentu mengharapkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya disekolah. Dukungan dari orang tua sangat mempengaruhi siswa untuk mampu mengikuti program tahfidz Qur'an dengan baik. Salah satu dukungan dari orang tua kepada anaknya adalah dengan member nasihat dan mengarahkan anaknya untuk belajar yang rajin dan bersungguh-sungguh.

#### b. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penghambat dalam faktor internal yaitu :

- 1) Niat yang belum ikhlas, masih tercampur dengan niat yang lainnya
- 2) Cinta dunia dan sibuk pikiran, sibuk perasaan, sibuk dengan kegiatan yang lain
- 3) Belum bisa menikmati bacaan Al-Qur'an
- 4) Kurang sabar, kurang semangat, kurang motivasi serta kurang bertawakal kepada Allah SWT

5) Kurang mengulang bacaan Al-Qur'an (murojaah)

Dan yang termasuk ke dalam faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- 1) tidak adanya pembimbing yang kompeten
- 2) tidak ada teman yang sama-sama ingin menghafal Al-Qur'an
- 3) lingkungan yang kurang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an
- 4) berganti-ganti mushaf yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an
- 5) tidak menyisihkan waktu dan menyediakan tempat khusus untuk menghafal
- 6) tidak adanya bimbingan dan motivasi yang didapatkan santri dari pembimbing
- 7) kurang menaruh rasa hormat (ta'zim) kepada Al-Qur'an <sup>68</sup>

Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an boarding school setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, faktor penghambat diatas menurut teori tidak semua terjadi di boarding school SMP Negeri 6 Langsa. Adapun faktor penghambat yang dialami di boarding school SMP Negeri 6 Langsa yaitu lebih kepada keadaan siswa/siswi itu sendiri. Karena tidak semua kemampuan siswa itu sama, sehingga ada siswa yang cepat dalam mencapai target dan ada pula siswa yang lambat dalam menghafal. Sehingga ini menjadi perhatian lebih terhadap para pamong/pembimbing untuk bisa meminimalisir keadaan tersebut.

---

<sup>68</sup> Firdaus, *optimasi kecerdasan majemuk sebagai metode menghafal Al-Qur'an (studi atas buku metode ilham: menghafal al-Qur'an serasa bermain game*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2017), hlm 49-72

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian langsung dilapangan yang peneliti lakukan dengan beberapa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an boarding school di SMP Negeri 6 Langsa”. Hasil penelitian ini telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, selanjutnya data-data tersebut dianalisis sehingga dapat dipaparkan dan dapat disimpulkan.

#### **1. Analisis data pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an boarding school di SMP Negeri 6 Langsa**

SMP Negeri 6 Langsa Boarding School adalah sekolah yang berusaha menyeimbangkan antara ilmu umum dan ilmu Agama sehingga SMP Negeri 6 Langsa memiliki program yang di himpun dalam suatu wadah yang bernama program tahfidz Al-Qur’an. Program tahfidz ini berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif dalam memperjuangkan pribadi-pribadi yang unggul dan kelak menjadi pejuang dalam membuktikan kesempurnaan dan keindahan islam.

Untuk proses pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an ini berdasarkan hasil data wawancara dengan beberapa narasumber serta observasi peneliti di lapangan, itu bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

##### **a. Proses pelaksanaan**

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Musa selaku kepala sekolah boarding school SMP 6 Langsa sekaligus pembina program tahfidz di boarding school, program tahfidz dimulai sejak tahun 2019 yang berjalan lancar hingga saat ini. Perkembangan program tahfidz itu sendiri sudah cukup baik sesuai

dengan yang diharapkan. Program tahfidz ini diwajibkan bagi seluruh siswa yang ada di boarding school (asrama sekolah), sebelum mengikuti program tahfidz siswa harus di tes terlebih dahulu karena program tahfidz ini memang harus sudah baik bacaan Al-Qur'an jika bacaan mereka belum lancar maka diterima untuk mengikuti program tahfidz ini. Jika belum lancar maka di masukkan ke kelas tahsin terlebih dahulu, di kelas tahsin akan dibimbing sampai lancar sehingga nantinya bisa mengikuti program tahfidz.

Dari penjabaran hasil penelitian diatas dan berdasarkan pada pertanyaan pertama penelitian “ bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?” peneliti menemukan bahwa program tahfidz Al-Qur'a ini dibentuk agar untuk mencetak generasi muda yang islami, tetapi tetap dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai untuk membentuk kedisiplinan serta siswa/siswi terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba dan lainnya yang menyimpang. Jadwal pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ini di laksanakan setiap hari setelah Sholat subuh pada pukul 05:30 s/d 07:00 WIB dan setelah Sholat Dzuhur pada pukul 14:00 s/d 15:30 WIB. Selain itu, pada program tahfidz ini di laksanakan di mushalla agar memudahkan guru tahfidz untuk mengontrol kelas, proses pembelajaran program tahfidz ini diawali dengan salam dan do'a, kemudian guru/ustadz memberikan kesempatan untuk siswa/siswi menyetorkan hafalan satu persatu di hadapan guru/ustadz. guru tahfidz membimbing dan mengajarkan siswa dengan baik.

## b. Materi Hafalan

Menghafalkan Al-Qur'an di usia muda lebih baik dari pada menghafalkannya di usia dewasa dan lebih melekat di dalam bisikan hatinya, lebih meresap dan lebih kuat.<sup>69</sup> Usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar dan dihafal. Namun demikian bagi kanak-kanak usia dini yang diproyeksikan untuk menghafal al-Qur'an tidak boleh dipaksakan diluar batas kemampuan psikologisnya.<sup>70</sup>

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa siswa tidak boleh dipaksakan dalam menghafal, harus sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Materi hafalan yang diwajibkan pada program tahfidz Al-Qur'an (Juz 30) di boarding school yaitu dimulai dari surah an-nas sampai an-naba', siswa yang sudah hafal juz 30 bisa lanjut menghafal juz 1 dan seterusnya.

## c. Metode tahfidz

Ada beberapa macam metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

### 1) Metode *Talaqqi*

*Talaqqi* berasal dari kata *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* disini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan

---

<sup>69</sup> Ibnu Katsir, *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hlm. 365

<sup>70</sup> Ahsin W, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 57

untuk mengetahui hasil hafalan seorang *hafizh* dan mendapatkan bimbingan seperlunya.<sup>71</sup>

## 2) Metode *Takrir*

*Takrir* dalam mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. *Takrir* juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan sehingga tidak mudah lupa. *Takrir* mempunyai pengertian dia, tetap dan senang.<sup>72</sup>

## 3) Menghafal ayat per ayat

Cara menghafal ayat per ayat yaitu membaca satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak dua atau tiga kali, sambil melihat ke mushaf, lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat ke mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti ayat pertama.

Berdasarkan teori diatas, teknik atau metode dalam menghafal Al-Qur'an sama dengan metode yang dilakukan oleh siswa tahfidz boarding school SMP 6 Langsa. Siswa diajarkan untuk membaca terlebih dahulu beberapa kali setelah itu baru dihafal, serta siswa juga menggunakan metode talaqqi yaitu berjumpa dengan guru dengan kata lain metode setoran hafalan, siswa juga sering mengulang hafalan baik itu dengan guru atau membuat halaqah setiap hari pada waktu setelah magrib menjelang isya.

---

<sup>71</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Kiat dan Mudah Hafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm.37.

<sup>72</sup> Ahmad Zainal Abidin, Op.,Cit.,hlm 43

#### 4) Fasilitas

Fasilitas merupakan bagian yang sangat membantu proses hafalan siswa. Demi berjalannya proses tahfidz dengan baik serta membantu untuk memudahkan hafalan siswa maka harus ada yang namanya fasilitas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan fasilitas yang cukup memadai, seperti adanya ruangan khusus bagi siswa tahfidz, kartu hafalan, pamong asrama, mp3 murotal, dan tempat/lingkungan yang nyaman disertai pohon-pohon yang menyejukkan disekitaran asrama, dengan adanya fasilitas ini diharapkan para siswa semakin semangat untuk terus menghafal.

#### 5) Evaluasi

Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di boarding school merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan dan memerlukan adanya evaluasi. Dapat juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi hafalan para siswa tahfidz Al-Qur'an di boarding school.

Pelaksanaan penilaian program tahfidz Al-Qur'an yaitu bersifat personal, artinya siswa maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan dengan guru tahfidz Qur'an, ketika ada yang salah maka dibenarkan oleh guru tersebut namun jika hafalan siswa banyak salah maka disuruh untuk memperbaiki dahulu hafalan mereka baru disetorkan kembali dan apabila materi hafalan mereka sudah habis atau mencapai target maka mereka berhak mengikuti wisuda tahfidz yang diadakan setiap tahunnya.

## **2. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an di Boarding School SMP Negeri 6 Langsa**

Berdasarkan pertanyaan kedua dari penelitian ini yaitu “ apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an boarding school SMP Negeri 6 Langsa?” peneliti menemukan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tahfidz selalu berdampingan, karena ini sudah hal yang wajar dan selalu ada dalam sebuah proses pembelajaran atau program yang telah direncanakan. Dalam proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa yaitu faktor pendukung yaitu fisik dan psikis yang baik. Wiwi Alawiyah mengatakan “Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya dari segi lahiriyah tetapi juga dari segi psikologisnya, sebab jika secara psikologisnya terganggu maka akan sangat menghambat psoses menghafal”.<sup>73</sup>

Selain itu faktor usia siswa, dukungan penuh dari sekolah, perhatian guru serta guru yang kompeten dan motivasi dari orang tua juga merupakan faktor yang mendukung dalam program tahfidz tersebut. Selanjutnya faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa yaitu lebih kepada keadaan siswa/siswi itu sendiri. Karena tidak semua kemampuan siswa itu sama, sehingga ada siswa yang cepat dalam mencapai target dan ada pula siswa yang lambat dalam menghafal. Sehingga ini menjadi perhatian lebih terhadap para pamong/pembimbing untuk bisa meminimalisir keadaan tersebut. Selain itu masalah yang sering dihadapi oleh siswa yaitu kurang bisa

---

<sup>73</sup> Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 140.

mengatur waktu dan rasa malas. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hafalan atau setoran pada saat jadwal yang telah ditentukan.

Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi. Tidak terkecuali dalam menghafal Al-Qur'an. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika suatu ketika seseorang dilanda kebosanan. Walaupun Al-Qur'an adalah kalam yang tidak menimbulkan kebosanan dalam membaca dan mendengarkannya, tetapi bagi sebagian orang yang belum merasakan nikmatnya Al-Qur'an, hal ini sering terjadi. Rasa bosan ini akan menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal Al-Qur'an atau muraja'ah Al-Qur'an.<sup>74</sup>

Jadi, berdasarkan hasil dari wawancara dengan narasumber serta obsevasi peneliti dilapangan dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ini tidak terlepas adanya faktor pendukung seperti fisik dan psikis yang baik, faktor usia siswa, dukungan dari sekolah, dan fasilitas yang nyaman serta motivasi dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi, keadaan siswa itu sendiri, rasa malas pada siswa dan waktu yang cukup sempit.

---

<sup>74</sup> Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), hlm. 69

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, dengan ini peneliti menyatakan bahwa:

1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa merupakan salah satu program yang ada di boarding school yang dimulai sejak tahun 2019, program tahfidz Al-Qur'a ini dibentuk agar untuk mencetak generasi muda yang islami, tetapi tetap dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai untuk membentuk kedisiplinan serta siswa/siswi terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba dan lainnya yang menyimpang. Program Tahfidz di boarding school dilaksanakan setiap hari setelah sholat subuh dan setelah sholat dzuhur. Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di mushalla, guru tahfidz membimbing dan mengajarkan siswa dengan baik.
2. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa yaitu fisik dan psikis yang baik, faktor usia siswa, dukungan penuh dari sekolah, perhatian guru serta guru yang kompeten dan motivasi dari orang tua. Selanjutnya faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school yaitu meliputi, rasa malas pada siswa. waktu yang cukup sempit serta lebih kepada keadaan siswa/siswi itu sendiri. Karena tidak semua kemampuan siswa itu sama, sehingga ada siswa yang cepat dalam mencapai target dan ada pula siswa

yang lambat dalam menghafal. Sehingga ini menjadi perhatian lebih terhadap para pamong/pembimbing untuk bisa meminimalisir keadaan tersebut.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di boarding school SMP Negeri 6 Langsa secara langsung, maka peneliti juga ingin mengutarakan beberapa hal antara lain :

1. Peneliti berharap pelaksanaan program tahfidz Qur'an boarding school dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai semua tujuan yang diharapkan
2. Peneliti juga beranggapan bahwa program tahfidz Al-Qur'an merupakan sangat penting untuk anak-anak remaja khususnya untuk tingkat SMP atau sederajat karena peserta didik akan menjadi generasi emas yang dapat mengembangkan agama islam kedepannya dan menjadi sorotan pemimpin yang mempunyai sikap yang bijaksana atau yang memiliki moral dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. 2015. *Kiat dan Mudah Hafal Juz Amma*. Yogyakarta: Sabil.
- Ahsin W. 2009. *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Alawiyah, Wiwi. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2007. *Berinteraksi Kepada Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mardhiyah Press.
- Ansori, Muslich. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arraiyah, M. Hamdar Dkk. 2016. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Kencana.
- Ar-Rumi, Abdurrahman. 1997. *Ulumul Al-Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Booklet, Atiko. 2019. *Brosur dan Poster sebagai Karya Inovative di Kelas*. Gresik: Caremedia Communicatio.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan Awal Dnegan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Toha Putra, t.th. 391.
- Drajat, Zakiyah. 2013. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eko Putro, Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta

- El-Hafizh, Herman Syam. 2015. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Firdaus. 2017. *optimasi kecerdasan majemuk sebagai metode menghafal Al-Qur'an (studi atas buku metode ilham: menghafal al-Qur'an serasa bermain game*. Jakarta: Qaf Media Kreativa.
- Gus Arifn & Suhendri Abu Faqih. 2010. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya Ajak dan Ajari Anak-Anak Kita Mencintai, Membaca, dan Menghafal Al-Qur'an*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Hamid, Abdulloh, and Putu Sudira. 2013. *Penanaman nilai-nilai karakter siswa smk salafiyah prodi tkj kijen margoyoso pati jawa tengah*. Jurnal Pendidikan Vokasi 3.2
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Katsir, Ibnu Katsir. 2012. *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Luthfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Maknun, Johar. 2012. *Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Boarding School Berbasis Keunggulan Lokal*. Jakarta: Direktori Pendidikan.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muh.Fitrah dan Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Munah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta:Penerbit Teras.
- Mursidin. 2006. *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar*  
Yogyakarta : Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.1986. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an*.Jakarta: Litera Antarnusa.
- Qasim, Amjad. 2010. *Sebulan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Zamzam.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safi'I, Asrof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elgif.
- Sare, Yuni. 2007. *Antropologi: SMA/MA XII*. Jakarta: Grasindo.
- Shihab, Muhammad Quraish. 1990. *dalam Pengantar YunanYusuf Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar* Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet Ke-23*.  
Bandung: Alfabeta.
- Suma, Muhammad Amin. 2013. *Ulumul Qur-An*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Syukur, Abdullah. 1987. *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Ujung Padang: Persadi.

- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Feepublish.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ubaidillah, M.Hafidz. 2007. *Ikhtisar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Pontren As-Syafi'iyah Pati.
- Usman, Nurdin. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*. Diva Press, Jogjakarta
- Wawancara Pribadi dengan Bapak Alwi. S.Pd Langsa 15 Januari 2022.
- Wawancara Pribadi dengan M. Ahmad. Langsa 15 Januari 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ustadz Iqbal Maulana. Langsa 17 Januari 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Bapak Musa, S.Ag, M.Ag. Langsa 13 Januari 2022
- Yayan, Fauzan. 2013. *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*. Palembang: Club Sahabat Al-Qur'an.
- Yayan, Fauzan. 2015. *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia, Hidakarya*. Jakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Kualitatif (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan), Cet I*. Jakarta Prenada Media Group.
- Zaki Zamani dan M. Syukron Maksun. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah.

Zaki Zamani, Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*.

Yogyakarta: Al-Barokah.

Zen, Muhaimin. 1985. *Tata Cara/Problematika Menghafal AlQur'an dan*

*Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: PT Maha Grafindo

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **“PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN *BOARDING SCHOOL* DI SMP NEGERI 6 LANGSA”**

1. Mengamati absensi kehadiran siswa/siswi tahfidz Al-Qur’an boarding school di SMP Negeri 6 Langsa
2. Mengamati data penilaian atau daftar nilai pembelajaran tahfidz Al-Qur’an
3. Mengamati gambar atau foto proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang sedang berlangsung di SMP Negeri 6 Langsa

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TAHFIDZ AL-QUR'AN**  
**TENTANG “PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN**  
***BOARDING SCHOOL* DI SMP NEGERI 6 LANGSA”**

1. Apakah program tahfidz sudah lama dilaksanakan pada siswa boarding school di SMP Negeri 6 Langsa?
2. Apakah program tahfidz Al-Qur'an termasuk kedalam kurikulum kemenag atau kurikulum diknas?
3. Apa visi misi sekolah dalam menjalankan program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 langsa?
4. Adakah target yang ingin dicapai dari pembelajaran program tahfidz ini?
5. Apakah semua siswa boarding school wajib mengikuti program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 langsa?
6. Apa yang menjadi landasan diterapkan program tahfidz dilaksanakan di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
7. Apakah program tahfidz ini dibimbing langsung oleh guru/ustadz yang berkompeten dibidang tahfidz?
8. Bagaimana program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa? Adakah evaluasi pembelajaran di setiap hari ?
9. Bagaimana jadwal program tahfidz ini di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
10. Bagaimana indikator penilaian dalam pelaksanaan program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?

11. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
12. Sudah berapa lama menjadi guru tahfidz AL-Qur'an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
13. Apakah pelaksanaan program tahfidz efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
14. Apa yang melatarbelakangi keberhasilan pada program tahfidz ini sehingga program ini efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBINA BOARDING SCHOOL  
DI SMP NEGERI 6 LANGSA TENTANG “PELAKSANAAN PROGRAM  
TAHFIDZ AL-QUR’AN *BOARDING SCHOOL* DI SMP NEGERI 6  
LANGSA”**

1. Apakah program tahfidz sudah lama dilaksanakan pada siswa boarding school di SMP Negeri 6 Langsa?
2. Apakah semua siswa boarding school wajib mengikuti program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 langsa?
3. Apakah ada kriteria tertentu bagi siswa yang mengikuti program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
4. Apakah program tahfidz ini dibimbing langsung oleh guru/ustadz yang berkompeten dibidang tahfidz?
5. Bagaimana jadwal program tahfidz di boarding school SMP Negeri 6 langsa?
6. Apakah program tahfidz ini dibimbing langsung oleh guru/ustadz yang berkompeten dibidang tahfidz?
7. Apakah dalam pelaksanaan program tahfidz ini memakai silabus?
8. Apakah pelaksaan program tahfidz efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an pada siswa di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA/SISWI BOARDING  
SCHOOL DI SMP NEGERI 6 LANGSA TENTANG “PELAKSANAAN  
PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN *BOARDING SCHOOL* DI SMP  
NEGERI 6 LANGSA”**

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
2. Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an?
3. Apakah pelaksanaan program tahfidz efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an pada siswa di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
4. Apa yang menjadi alasan utama siswa dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur’an di boarding school SMP Negeri 6 Langsa?
5. Bagaimana pemahaman siswa tentang tahfidz Al-Qur’an?



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor: Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- a. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
  4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Langsa;
  5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Langsa yang definitif;
  6. DIPA Nomor : 025.04.2.8888040/2021, tanggal 23 November 2020;
  7. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
- Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 27 April 2021

MEMUTUSKAN :

Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Hamdani, MA  
(Membimbing Isi)
2. Yustizar, M.Pd.I  
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Rizki Akbar Majid  
Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 28 April 1999  
Nomor Pokok : 1012017023  
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur'an Boarding School di SMP Negeri 6 Langsa

- : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 ( satu ) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
  - : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
  - : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada tanggal : 02 September 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : [ftik@iainlangsa.ac.id](mailto:ftik@iainlangsa.ac.id)

Nomor : B-28/In.24/FTIK/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,  
**SMP negeri 6 langsa**  
Di -  
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : RIZKI AKBAR MAJID  
Tempat / Tanggal Lahir : Langsa, 28 April 1999  
Nomor Induk Mahasiswa : 1012017023  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul 'Pelaksanaan program tahfidz al-quran boarding school di SMP negeri 6 langsa '

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Langsa, 11 Januari 2022

Dekan

  
  
Zainal Abidin



PEMERINTAH KOTA LANGSA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI BOARDING SCHOOL 6 LANGSA

Alamat : Jl. Perumnas – Birem Puntong – Langsa Baro'Telp. (0641) 22506

: 422/ 022 /2022

Langsa, 25 Januari 2022

: Keterangan Telah Penelitian

Kepada Yth,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
di-

Tempat

bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 6 Boarding School  
dengan ini menerangkan bahwa :

: RIZKI AKBAR MAJID  
siswa : Institut Agama Islam Negeri Langsa  
: 1012017023  
/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
: Mtg Seulumeng  
Disertasi : PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ ALQURAN BOARDING  
SCHOOL DI SMP NEGERI 6 LANGSA

nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 6 Langsa pada tanggal 11 Januari s/d  
uari 2022, untuk mengumpulkan data pendukung sesuai dengan Judul Skripsi tersebut diatas

Kianlah surat keterangan telah penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya terima kasih.

Kepala SMP Negeri 6 Langsa,  
  
MUSA, S.Ag, M.Ag  
Pembina Tk.I/IV/b  
NIP-196808182006041005



Wawancara Bersama Kepala sekolah SMP Negeri 6 Langsa Boarding school



Wawancara Bersama Pamong atau Guru Tahfidz Boarding School SMP Negeri 6 Langsa



Wawancara Bersama Siswa Boarding School SMP Negeri 6 Langsa



Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Mushalla SMP Negeri 6 Langsa Boarding School



Asrama Putri Boarding School SMP Negeri 6 Langsa



Asrama Putra Boarding School SMP Negeri 6 Langsa



Mushalla SMP Negeri 6 Langsa Boarding School

Buku siswa/siswi Boarding School SMP Negeri 6 Langsa



No	Tgl.	Kode	Surah	Ayat	Hasil	Paraf	
						Guru	Ortu
		MS	abasa - annaba'		76	A	
	Rabu	Q	al-mursalat	1-30			21
	29/9/2021	M	anna - al-insyir		79		21
		MS	alalaq - alariq		77		21
		Q	al-mursalat	1-30	75		21
	3/10/2021	Q	al-mursalat	31 -			
		Z	al-mursalat	1-30	77		31
		di	al-fu s al-zalzalah		70		31
		MS	al-buruj s al-fakarin		76		A
	06/10-2021	Q	al-mursalat	31-40	72		4

		Q	al-mursalat	1-33	72		31
		M	al-bayyinah - al-tali		75		41
		MS	abasa - annaba'		78		41
		M	Asy-Syam - Al-Buruj	-	75		41
		MS	An-nas - Al-Adr	-	80		41
	06/10-2021	Q	Al-Mursalat	4 -	80		41
		Z	"	1-30	78		41
		M	Al-Insyirah - An-Nasid		79		41
		MS	Al-ilca - Al-Tharid		78		41
		Q	Al-Mursalat	41-50	72		41

Ket. Kode : Z : Ziadah (+Hafalan)  
M : Muraja'ah (Ulangan)  
Q : Qira-ah (Bacaan)

Ket. Hasil : 80 - 95 : Lancar  
70 - 79 : Baik  
50 - 69 : Kurang Baik/Ulangi

**DAFTAR HADIR SISWA  
BOARDING SCHOOL SMP NEGERI 6 LANGSA  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Pelajaran :

URUT	NOMOR	NAMA SISWA	L/P	BULAN :																										
				Tanggal																										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1		AL KAHFI ARAFAH	L																											
2		AMEERA RATU ZAHRA	P																											
3		AOILA ANZALIRA DIFANI	P																											
4		DHEA AMELIA SINJABAT	P																											
5		FELI ASTI APRILIANI	P																											
6		HAFIF MUYASSAR	L																											
7		IMAM HIDAYAT SIREGAR	L																											
8		M. HANAFI	L																											
9		M. HARI LUBIS	L																											
10		M. KASSAN	L																											
11		MUHAMMAD HAFIZH	L																											
12		MUHAMMAD RIQ ALTAHAFA	L																											
13		NABIL FATAHUL HAQ	L																											
14		NAKUBI NAUFAL	L																											
15		RATU ERYCHA	P																											
16		RHOMA AHMADI	L																											
17		RISKY SAPUTRA	L																											
18		SAYED SALMAN ALFARISI	L																											
19																														
20																														

Langsa, .....  
 Pimpinan Boarding School:  
 SMP Negeri 6 Langsa

MUSA, S.Ag, M.Ag.  
 NIP. 19680818 200604 1 00

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

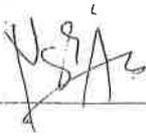
NAMA : RIZKI AKBAR MAJID  
 NIM : 101 2017 023  
 JURUSAN/PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 TAHUN AKADEMIK : 2017  
 NAMA PEMBIMBING I : Dr. Hamdani, MA  
 ALAMAT MAHASISWA : Matang Selumeng. Jl. Dewa Bayeun Lt Seupakat, Langsa  
 JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN PROGRAM TAHEIDZ AL-QUR'AN BOARDING SCHOOL DI SMP NEGERI 6 LANGSA

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1	Selasa, 11 Jan 2022	Bimbingan Bab I, II, III & instrument Penelitian	Revisi Instrument Penelitian	
2	Selasa, 18, Jan 2022	Bimbingan Bab IV, V	Revisi	
3	Rabu, 19, Jan 2022	Bimbingan Bab IV, V	Revisi kata pengantar dan abstrak	
4	Kamis 20 - 1 - 2022	perbaikan bab I dan IV	di perbaiki sesuai catatan	
5	selasa 25 - 1 - 2022	Bimbingan keseluruhan	Acc skripsi 	

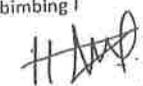
**Catatan :**

1. Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
2. Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
3. Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
4. Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui  
Ketua Jurusan/Prodi

  
Nip.

Langsa, 25-1-2022  
Pembimbing I

  
Dr. Hamdani, MA  
Nip.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Rizki Akbar Majid  
Nim : 1012017023  
Tempat/ Tanggal Lahir : Langsa, 28 April 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Petua Bayeun, Lr Sepakat No. 303, Matang  
Seulimeng

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 15 Tualang Tengah, Langsa : Tahun 2007-2012
2. MTS Negeri Langsa : Tahun 2012 -2015
3. SMK Negeri 6 Langsa : Tahun 2015 -2017
4. IAIN Langsa : Tahun 2017- 2021